

FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEKAUMAN KOTA BANJARMASIN TAHUN 2022

Nurhalisa¹, Noorhidayah², Ridha Hayati³

¹Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, NPM18070412

²Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, NIDN1123117401

³Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, NIDN1124028301
E-mail: nurhalisalisa173@gmail.com

ABSTRAK

Cakupan ASI Eksklusif di Puskesmas Pekauman masih di bawah target yang ditetapkan oleh Kemenkes RI yaitu 80%. Pada tahun 2019 cakupan ASI Eksklusif di Puskesmas Pekauman 1 (0,51 %), pada tahun 2020 sebesar 22 (1,86 %), dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan yaitu sebesar 55 (4,79 %). Padahal, upaya seperti penyuluhan telah dilakukan petugas puskesmas seperti pada saat kegiatan posyandu. Penelitian bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor (pengetahuan, pekerjaan, paritas dan dukungan suami) yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin Tahun 2022. Metode pada penelitian menggunakan *survei analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi yaitu seluruh ibu yang memiliki bayi berusia 7 – 12 bulan yang berjumlah 433 orang, dengan rumus *slovin* dimana sampel 81 responden. Teknik yang digunakan adalah *Accidental Sampling*. Instrumen adalah kuesioner dengan di analisis uji statistik *chi square*, dengan $p < \alpha 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu ($p\text{-value} = 0,004$), paritas ($p\text{-value} = 0,001$) dan dukungan suami ($p\text{-value} = 0,000$) ada hubungan dengan pemberian ASI Eksklusif, sedangkan pekerjaan ($p\text{-value} = 0,327$) tidak ada hubungan dengan pemberian ASI Eksklusif. Disarankan perlu adanya lagi peran petugas kesehatan untuk peningkatan kesadaran dan pemahaman serta dukungan suami agar semua bayi bisa mendapat ASI Eksklusif.

Kata Kunci: ASI Eksklusif; Pekerjaan; Pekauman

ABSTRACT

Exclusive breastfeeding coverage at Pekauman Health Center is still below the target set by the Indonesian Ministry of Health, which is 80%. In 2019 the coverage of exclusive breastfeeding at the Pekauman Health Center was 1 (0.51%) in 2020 it was 22 (1.86%), and in 2021, it increased by 55 (4.79 %). Whereas efforts like counseling have been made by medical center as during posyandu activity. This study aims to determine the factors (knowledge, occupation, parity, and husband's support) related to exclusive breastfeeding in the Pekauman Health Center Work Area, Banjarmasin City in 2022. The method in this study used an analytical survey with a cross-sectional approach. The population is all mothers who have babies aged 7-12 months totaling 433 people, with the slovin formula where the sample is 81 respondents. The technique used is Accidental Sampling. The instrument is a questionnaire with a chi-square statistical test analysis, with $p < 0.05$. The results of this study indicate that maternal knowledge ($p\text{-value} = 0.004$), parity ($p\text{-value} = 0.001$) and husband's support ($p\text{-value} = 0.000$) have a relationship with exclusive breastfeeding, while occupation ($p\text{-value} = 0.327$) does not. there is a relationship with exclusive breastfeeding. It is suggested that the role of health workers is needed to increase awareness and understanding and support from husbands so that all babies can receive exclusive breastfeeding.

Keywords: *exclusive breast milk, Work, Pekauman*

REFERENSI

- Ariani. (2010). *Ibu susui aku, bayi sehat dan cerdas dengan ASI*. Bandung: Khasanah Intelektual
- Azzisyah, S., 2010. *Sukses Menyusui Meski Bekerja*. Gema Insane, Jakarta.
- Damayanti RA, dkk. (2016). *Perbedaan Tingkat Kecukupan Zat Gizi dan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif pada Balita Stunting dan Non Stunting*. Meia Gizi Indonesia
- Dinkes Kota Banjarmasin. (2019). *Profil Tahunan Kesehatan Kota Banjarmasin 2019*. Banjarmasin
- Dinkes Kota Banjarmasin. (2020). *Profil Tahunan Kesehatan Kota Banjarmasin 2019*. Banjarmasin
- Dinkes Kota Banjarmasin. (2021). *Profil Tahunan Kesehatan Kota Banjarmasin 2019*. Banjarmasin
- Dinkes Provinsi Kalimantan Selatan. (2018). *Laporan Kinerja Bidang Kesehatan Masyarakat 2018*. Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan
- Dinkes Provinsi Kalimantan Selatan. (2020). *Laporan Kinerja Bidang Kesehatan Masyarakat 2020*. Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan
- Kamilah F. (2021). *Hubungan Sikap Ibu, Paritas dan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Banjarmasin Tahun 2021*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari.
- Manuaba, IB (2009). *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: EGC
- Ningsih. (2020). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Pada Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Umur 6-12 Bulan di Desa Sukosewu Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan. Jombang. <https://repo.stikesicme-jbg.ac.id/4431/4/SKRIPSI%20SITI%20LULUK%20SRI%20WAHYUNINGSIH%20OK%20FIX.pdf>. (diakses pada 15 April 2022)
- Notoatmodjo S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Nurrahman. (2018). *Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Jumpang Baru Kecamatan Tallo Kota Makassar*. <http://repository.unhas.ac.id> (diakses pada 19 Juli 2022)
- Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*
- Purnamasari. (2015). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Ketidakberhasilan ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Pakualaman Kota Yogyakarta*. Yogyakarta. <http://opac.unisayogya.ac.id/392/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf> (diakses 09 April 2022)
- Roesli, U. (2012). *Inisiasi menyusui dini plus ASI eksklusif*. Jakarta: Pustaka Bunda (Grup Puspa Swara).
- Tim penyusun. (2021). *Pedoman Penulisan Skripsi FKM UNISKA*. Banjarmasin: Fakultas Kesehatan Masyarakat.